



BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN CILACAP

SEKSI REHABILITASI
KLINIK PRATAMA RAWAT JALAN REHABILITASI NAPZA
SEHATI BNNK CILACAP

Nomor SOP	: SOP/011/I/KA/RH.00/2023/BNNK-CLP
Tanggal Pembuatan	: Januari 2023
Tanggal Revisi	: Januari 2023
Tanggal Efektif	: Januari 2023
Disahkan oleh	
Nama SOP	: PEMERIKSAAN URIN NARKOBA BAGI KLIEN YANG DIREHABILITASI

Dasar Hukum :

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
3. Inpres No. 7 tahun 1995 Tentang Penyusunan Sistem dan Prosedur Kegiatan, serta Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan;
5. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 16 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
6. Peraturan KemenKes No. 269/MENKES/PER/III/2018 Tentang Rekam Medis;
7. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional No. 02 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Badan Narkotika Nasional;
8. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional No.23 tahun 2017 tentang perubahan kelima atas peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional No.3 Tahun 2015 tentang organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/kota;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 17 Tahun 2016 tentang Tata Cara Peningkatan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi Medis dan Lembaga Rehabilitasi Sosial Bagi Pecandu, Penyalah Guna dan Korban Penyalahgunaan Narkotika
10. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 24 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkotika dan Korban Penyalahgunaan Narkotika;
11. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Rehabilitasi Rawat Jalan di Instansi Pemerintah;
12. Program Kerja Seksi Rehabilitasi BNNK CILACAP Tahun 2023.

Keterkaitan :

Kualitas Pelaksana :

1. Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium.
2. Mempunyai kemampuan dalam menganalisa hasil pemeriksaan urin narkoba.
3. Petugas yaitu tenaga klinik pratama (Dokter, Perawat, Tenaga Kesehatan Lain)

Peralatan/Perlengkapan :

1. SOP Asesmen
2. SOP Pemeriksaan Fisik dan Kesehatan

Peringatan :










Jika tidak ada koordinasi dengan unit terkait maka akan terjadi kesulitan dalam pelaksanaan SOP ini

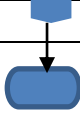
ATK, Reagen Rapid Urin Narkoba, Spidol permanen, Pot urine / Bokal, Tissue kering, *Hands Scone*, Meja, Masker, *Hands Sanitizer*, Kamera

Pencatatan dan Pendataan :

Buku register, lembar *informed consent*, rekam medis klien

No.	Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			Ket
		Klien	Petugas	Kelengkapan	Waktu	Output	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mengisi lembar persetujuan / informed consent test urine, lalu menyerahkan berkas ke petugas			<ul style="list-style-type: none"> - Meja - Ballpoint - Lembar Informed Consent / Persetujuan 	5 menit	Klien mengisi data diri dan mendatangkan lembar persetujuan	
2.	Menanyakan jenis/ nama obat yang sedang dikonsumsi oleh klien selama 1minggu terakhir, lalu jawaban klien dicatat di rekam medis			<ul style="list-style-type: none"> - Rekam medis - Ballpoint 	10 menit	Petugas mendapatkan informasi yang jelas/ nama obat yang sedang di konsumsi Klien selama 1 minggu	
3.	Menuliskan nomor rekam medis dan tanggal pengambilan sampel di pot urine			<ul style="list-style-type: none"> - Pot urine - Spidol permanen 	1 menit	Pot urine sudah dituliskan nomor rekam medis	
4.	Menyerahkan pot urine yang telah diberikan nomor kepada klien, sesuai nomor rekam medis klien.			<ul style="list-style-type: none"> - Pot urine yang telah dituliskan nomor rekam medis Klien, tissue kering 	0,5 menit	Klien menerima pot urine dari petugas yang telah diberikan nomor rekam medis klien.	
5.	Menjelaskan kepada klien bahwa: <ul style="list-style-type: none"> - Klien diminta untuk mengisi sampel urine nya ke dalam pot urinenya ke dalam pot urine yang diberikan, minimal setengah pot dan tidak boleh dicampur air/zat lainnya. - Apabila didapati ada Klien wanita yang sedang menstruasi, maka diinformasikan bahwa sampel urine tetap dapat diambil. Di mana Klien diminta untuk mengeluarkan cairanmenstruasinya, selanjutnya tetap mengisi sampel urine nya ke dalam pot urine yang telah disediakan oleh petugas. 				5 menit	Klien memahami tentang cara pengisian sampel urine ke dalam pot	

6.	Mengarahkan klien untuk menuju ke lokasi kamar mandi yang ditentukan untuk pengambilan sampel urine				0,5 menit	Klien mengambil sampel urine di kamar mandi yang telah ditentukan	
7.	Mendampingi pengambilan sampel urine		<ul style="list-style-type: none"> - Kamar mandi - Tissue - Masker untuk petugas - Hand scone 		10 menit	Petugas memastikan bahwa sampel urine yang didapatkan adalah murni (bukan campuran air/zat lain), ataupun bukan merupakan sampel urine dari Klien lain.	
8.	Menyerahkan pot yang telah berisi sampel urine kepada petugas		<ul style="list-style-type: none"> - Hand scone - Masker - Tissue 		2 menit	Semua Klien telah menyerahkan pot yang berisi sampel urine kepada petugas	
9.	Menyiapkan reagen rapid urin narkoba, menuliskan nomor urut sesuai nomor rekam medis klien dan menuliskan tanggal pemeriksaan urin		<ul style="list-style-type: none"> - Reagen rapid urin narkoba - Spidol permanen 		1 menit	Reagen rapid urin narkoba mendapatkan penomoran sesuai nomor rekam medis klien	
10.	Mencelupkan reagen rapid urin narkoba ke dalam pot yang berisi sampel urine secara tegak lurus, hingga kontrol indikator (C) test urine terbaca (muncul 1 strip warna merah). Lalu mengangkat test urine kit dari pot berisi sampel urine tersebut.		<ul style="list-style-type: none"> - Masker - Hand scone - Reagen rapid urin narkoba - Pot yang berisi sampel urine 		5 menit	Sampel urine telah di adsorpsi (masuk) ke dalam test urine kit.	
11.	Menunggu hingga hasil pemeriksaan (T) muncul strip yang ke-dua Positif jika terbentuk garis merah pada kontrol (C) dan tidak terbentuk garis merah pada tes (T). Negatif jika terbentuk garis merah pada kontrol (C) dan terbentuk garis merah pada tes (T) Tidak baik / rusak jika tidak terbentuk garis merah pada kontrol (C)		<ul style="list-style-type: none"> - Masker - Hand scone - Reagen rapid urin narkoba - Pot yang berisi sampel urine 		5 menit	Reagen rapid urin narkoba telah membaca kandungan zat yang ada di sampel urine. Apabila muncul strip di T, mengindikasikan bahwa sampel urine Klien mengandung zat yang dimaksud dalam parameternya.	
12.	Mencatat hasil pemeriksaan test urine klien di form rekap hasil test urine dan rekam medis klien		<ul style="list-style-type: none"> - Form rekap hasil test urine - Rekam medis klien - Ballpoint 		3 menit	Hasil pemeriksaan test urine tercatat di form	
13.	Mendokumentasikan pelaksanaan test urin		<ul style="list-style-type: none"> - Kamera - ATK 		13 menit	Terdapat adanya pendokumentasian berupa gambar dan penerbitan surat keterangan.	
							

							
14.	Memasukkan pot yang berisi sisa sampel urine, test urine kit yang telah digunakan, masker, handscone, tissue ke dalam kantong plastik sampah, untuk selanjutnya dilakukan pembuangan sampah sisa medis			- Kantong sampah	5 menit	Sampah sisa pelaksanaan test urine dibuang ke tempat yang semestinya	
	TOTAL				1 Jam 6 Menit		